

p-ISSN: 2654-8534  
e-ISSN: 2655-1780

# Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

*Peranan Bahasa Indonesia  
sebagai Literasi Peradaban*

**3 November 2018**  
**Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>  
[riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)





# Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

## Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018**

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.  
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.  
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.  
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.  
Haerul, M.Pd.  
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.  
Khalidatun Nuzula, S.Pd.  
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.  
Trisnawati, S.Pd.  
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia**

**Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.**

**P**endidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



---

---

## Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

**K**ita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

**Panitia Riksa Bahasa XII**



---

---

## Daftar Isi

### Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

### 3 November 2018

iii	<b>SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI</b>
v	<b>PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII</b>
vii	<b>DAFTAR ISI</b>

---

---

#### MAKALAH PEMBICARA KUNCI

---

---

<b>1</b>	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM <b>Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin</b>
<b>29</b>	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA <b>David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.</b>

---

---

#### KATEGORI BAHASA

---

---

<b>47</b>	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL <b>Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti</b>
<b>55</b>	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) <b>Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin</b>

- 
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL  
**Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)  
**Aruna Laila**
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER  
**Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah**
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU  
**Ayu Fircha Irdina**
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
**Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99**
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN  
**Cecep Dudung Julianto**
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)  
**Daman Huri dan Sri Wiyanti**
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK  
**Destrianika Binoto**
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN  
**Dina Purnama Sari**
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO  
**Dwi Sastra Nurrokhma**

- 
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH  
**Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty**
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)  
**Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya**
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM  
**Juanda**
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)  
**Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain**
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)  
**Khothibhatul Ummah**
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK  
**Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo**
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM  
**Melda Fauzia Damaiyanti**
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS  
**Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa**
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI  
**Mimin Sahmini**

- 
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI  
**Monika Herliana**
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN  
**Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti**
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA  
**Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni**
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK  
**Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud**
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*  
**Nurfadilah**
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN  
**Pipit Aprilia Susanti**
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG  
**Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah**
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA  
**Safinatul Hasanah Harahap**
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK  
**Sofiatin**
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Stefania Helmon**

- 
- 
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*  
**Suriadi dan Dadang S. Anshori**
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS  
**Susilo Mansurudin**
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL  
**Wevi Lutfitasari**
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA  
**Yusni Khairul Amri**

---

---

**KATEGORI SASTRA**

---

---

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS  
**Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida**
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN  
**Amalia Juningsih**
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK  
**Anita Listiawati**
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY  
**Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet**
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ  
**Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni**
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU  
**Asriani**

- 
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG  
**Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi**
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS  
**Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi**
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI  
**Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta**
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH  
**Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN  
**Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta**
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA  
**Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY  
**Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika**
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Etheldredha Tiara Wuryaningtyas**
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID  
**Fadli Zakaria dan Yulianeta**
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIUI PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA  
**Falmawati dan Yeti Mulyati**

- 
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE  
**Ferina Meliasanti**
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA  
**Gusnetti dan Rio Rinaldi**
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR  
**Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi**
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI  
**Indra Irawan dan Sumiyadi**
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN  
**Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi**
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH  
**Jepri Arizal**
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK  
**Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu**
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH  
**Linda dan Sumiyadi**
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK  
**Lukas Budi Husada**
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*  
**Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan**

- 
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)  
**Musliha dan Tedi Permadi**
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN  
**Musriani**
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU  
**Mutia Agustisa dan Yulianeta**
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)  
**Nanda Darius**
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB  
**Noni Andriyani**
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD  
**Nur Zaim Mono**
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK  
**Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin**
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA  
**Petrinto Shebsono dan Fajar Marta**
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*  
**Ratu Bulkis Ramli**
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLINGUISTIK  
**Rio Rinaldi dan Witri Annisa**

- 
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD  
**Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti**
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)  
**S. Nailul Muna A. dan Yulianeta**
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN  
**Santi Nurrahmawati**
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI  
**Sonny Affandi dan E. Kosasih**
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN  
**Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani**
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
**Sri Antoni dan Sumiyadi**
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI  
**Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis**
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*  
**Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih**
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI  
**Syofiani dan Romi Isnanda**

- 
- 
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA  
**Tanita Liasna**
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI  
**Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin**
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI  
**Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi**
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN  
**Tiya Antoni dan Tedi Permadi**
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"  
**Tomi Wahyu Septarianto**
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK  
**Wuri Wuryandari**
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN  
**Yusni Anisa**

---

---

**KATEGORI BIPA**

---

---

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING  
**Asih Riyanti**
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)  
**Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo**

- 
- 
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti**
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH  
**Murni Maulina**
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA  
**Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo**
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID  
**Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala**
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR  
**Tri Hastuti dan E. Kosasih**

---

---

**KATEGORI PEMBELAJARAN**

---

---

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY  
**Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti**
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Anwar Hadi Adistia**
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti**
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Deden Much. Darmadi dan Kosasih**

- 
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH  
**Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori**
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN  
**Devina Alianto**
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN  
**Elkartina. S dan Isah Cahyani**
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL  
**Euis Erinawati**
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR  
**Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani**
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD  
**Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah**
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)  
**Hendi Supriyadi**
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati**
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA  
**Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti**

- 
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Ilma Oksalia dan Isah Cahyani**
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019  
**Irawati**
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA  
**Juniar Ivana Barus**
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF  
**Juniyarti dan Yeti Mulyati**
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
**Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo**
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*  
**Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih**
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN  
**Lili Tansliova dan Netti Marini**
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA  
**Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi**
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN  
**Mahardika Sakti dan Yulianeta**
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris**

- 
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL  
**Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER  
**Mega Riyawati dan Yunus Abidin**
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK  
**Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati**
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS  
**Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni**
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI  
**Nurhaidah dan E. Kosasih**
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS  
**Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti**
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018  
**Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok**
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)  
**Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.**
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani**

- 
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI  
**Ratmiati dan Isah Cahyani**
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER  
**Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti**
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti**
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT  
**Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani**
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0  
**Riskha Arfiyanti**
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP  
**Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin**
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*  
**Risya Faisal dan Yunus Abidin**
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN  
**Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti**
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21  
**Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri**

- 
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA  
**Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati**
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Septiana Mauludin dan Isah Cahyani**
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)  
**Suci Dwinitia**
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA  
**Suci Rizkiana dan Menik Widiyati**
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA  
**Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki**
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI  
**Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti**
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI  
**Trisnawati dan E. Kosasih**
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL  
**Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati**
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI  
**Vita Marlina dan Nuny Sulistiany**

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK  
**Witri Annisa**
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA  
**Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi**
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG  
**Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian**
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD  
**Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi**
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*  
**M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin**



---

---

## NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN *ONANG-ONANG* PADA PERTUNJUKAN *GORDANG SAMBILAN*

Irena Andina Putri Nst<sup>1</sup> dan Tedi Permadi<sup>2</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

irenaminren@gmail.com<sup>1</sup> tedipermadi@upi.edu<sup>2</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam syair nyanyian *onang-onang* pada pertunjukan *gordang sambilan*. Nilai-nilai yang ditemukan diharapkan dapat memperluas pengetahuan mengenai makna yang disampaikan dalam nyanyian tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Data yang digunakan adalah teks berupa syair dalam nyanyian *onang-onang* yang dituturkan dalam pertunjukan *gordang sambilan* pada upacara adat perkawinan masyarakat Mandailing di Nagari Ujung Gading melalui rekaman pertunjukan. Instrumen dalam penelirian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik perekaman, pencatatan, penerjemahan, kemudian data yang dibutuhkan diklasifikasi untuk selanjutnya dianalisis berdasarkan teori nilai-nilai pendidikan karakter menurut Zubaedi dan konsep *dalihan na tolu* menurut Lubis. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan beberapa nilai-nilai pendidikan karakter dalam syair nyanyian *onang-onang* berupa nilai: nilai demokratis, kejujuran, kedisiplinan, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan tetap berpedoman pada konsep falsafah hidup masyarakat Mandailing yaitu *dalihan na tolu*.

**Kata kunci:** nilai pendidikan karakter, syair, *onang-onang*, *gordang sambilan*

### PENDAHULUAN

Khazanah sastra daerah dan sastra lisan di Indonesia sangat kaya akan tradisi puisi, khususnya jenis puisi formulaik. Puisi yang berbentuk narasi dengan penceritaannya melalui nyanyian yang diiringi musik tradisional juga merupakan sebuah bentuk puisi lama yang cukup penting kedudukannya dan sangat memasyarakat dalam berbagai kebudayaan Nusantara. Teeuw (dalam Taum, 2011, hlm. 203) menyatakan bahwa dalam sastra lisan, wadah (bahasa) yang diciptakan oleh tukang cerita lisan itu memberikan efek estetis, tetapi fungsi utamanya adalah mengamankan sistem nilai (*nomoi and athea*) dalam masyarakat tersebut secara turun-temurun. Selanjutnya berbagai jenis sastra lisan tersebut telah menjadi pembendaharaan kehidupan sosial, budaya, bahkan rohani masyarakat lokalnya. Namun, saat ini tradisi lisan khususnya

---

nyanyian *onang-onang* pada pertunjukan *gordang sambilan* hanya dianggap sebagai hiburan tradisional, bukan sebagai media penerimaan nilai pendidikan yang dapat diambil oleh penikmatnya. Penelitian ini mengidentifikasi nilai dari tradisi lisan tersebut untuk memperkaya pengetahuan masyarakat pendukungnya tentang nilai yang terkandung dalam setiap makna lirik nyanyian yang disampaikan. Upaya tersebut dilakukan sebagai wujud penguatan nilai pendidikan karakter dalam diri masyarakat yang bermoral dengan tetap menjalankan tradisi adat-istiadatnya. Hal tersebut berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suyasa, dkk (2017, hlm. 81) yang mengidentifikasi ada dua fungsi tradisi Bakayat, nyanyian rakyat berbentuk puisi yang dinarasikan yaitu (1) fungsi manifes dan fungsi laten, fungsi manifes digunakan sebagai media pemberitaan islam dan fungsi laten digunakan sebagai pendidikan sosial, ekonomi, dan adat-istiadat media, (2) fungsi pergeseran, digunakan sebagai hiburan untuk menggambarkan fungsi identitas sosial, pengetahuan lokal, dan aktivitas persaingan. Dalam hal ini, penelitian ini memfokuskan kajian nyanyian *onang-onang* pada letak fungsi manifes dan fungsi laten yang dimiliki sebuah tradisi lisan, khususnya pada nilai-nilai pendidikan yang disampaikan dalam nyanyian rakyat.

Kedudukan orang yang menguasai, mendengar, memahami, dan menghayati sastra lisan juga dianggap tinggi dan penting dalam masyarakatnya. Hutomo (1991, hlm. 69) mengemukakan bahwa ada empat fungsi sastra lisan, yaitu: (1) berfungsi sebagai sistem proyeksi, (2) berfungsi untuk pengesahan kebudayaan, (3) sebagai alat pemaksa berlakunya norma-norma sosial dan sebagai alat pengendali sosial, dan (4) sebagai alat pendidikan anak. Hal tersebut berkaitan dengan pendapat Cox (2015, hlm. 90) yang menyatakan bahwa lagu-lagu rakyat dapat menjadi sarana menuju kontrol sosial dan menjadi kekuatan penanaman moral dalam pendidikan.

Salah satu tradisi lisan dalam masyarakat Mandailing adalah pertunjukan musik tradisional *gordang sambilan* yang menampilkan nyanyian rakyat yang berisi syair *onang-onang*. Lubis menjelaskan pengertian dari suara *gordang sambilan* ini mencerminkan susunan masyarakatnya dan pimpinannya (rajanya) yang berpedoman pada adat *dalihan na tolu* yang mengisyaratkan persatuan dan kesatuan menurut adat karena hubungan darah satu keturunan satu rumpun. *Gordang sambilan* ini dipertunjukkan pada acara adat tertentu seperti dalam hal berikut ini:

1. Ketika melaksanakan pesta perkawinan anak raja-raja
2. Pesta pernikahan gadis raja-raja
3. Ketika suasana duka atau kematian raja-raja
4. Menerima tamu dari pemerintahan
5. Menyambut 1 Ramadan (bulan puasa)
6. Hari Raya Idul Fitri

Selanjutnya Lubis (dalam Nuraini, 2004, hlm. 23) menjelaskan bahwa pelaksanaan adat dan hukum adat dalam kehidupan masyarakat Mandailing dilakukan berdasarkan struktur dan hukum adat yang disebut dengan *dalihan na tolu*. Hal tersebut meng-

---

gambarkan bahwa masyarakat Mandailing menganut sistem sosial yang tergabung dalam suatu kesatuan struktur yang terdiri dari *kahanggi*, *anak boru*, dan *mora*.

- 1) *Kahanggi* adalah kelompok keluarga semarga yang mempunyai garis keturunan yang sama satu dengan lainnya di dalam sebuah *huta* atau kampung dan merupakan *bona bolu*, yaitu pendiri kampung. *Kahanggi* ini terdiri atas tiga bagian besar yang disebut dengan *namora-mora*, yaitu *suhut*, *hombar suhut*, dan *pareban*.
- 2) *Anak boru* adalah kelompok keluarga yang dapat atau yang mengambil istri dari kelompok *suhut*. *Anak boru* juga berarti keluarga penerima anak perempuan.
- 3) *Mora* merupakan kelompok keluarga pemberi anak perempuan.

Sebuah tradisi lisan yang membawakan nyanyian rakyat selalu memiliki pesan moral yang bisa dijadikan penguat nilai pendidikan dan penanaman karakter yang baik dalam diri pendengarnya. Untuk itu, diperlukan pengkajian nilai-nilai pendidikan dalam struktur teks nyanyian rakyat guna membangun karakter yang baik. Hal tersebut terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh Aderlaepe, dkk (2017, hlm. 68) yang menyimpulkan bahwa salah satu fungsi nyanyian rakyat Munanese adalah sebagai perangkat pembangunan karakter karena mengandung pesan moral agar semua orang berperilaku baik. Pesan yang disampaikan adalah bentuk nyata dari nilai-nilai pendidikan dari sebuah nyanyian rakyat.

Menurut Kant (dalam POPA, 2017, hlm. 1) menyatakan bahwa manusia tidak bisa menjadi manusia jika tidak melalui pendidikan. Pendidikan tersebut dapat diperoleh dari situasi formal dan non formal untuk membentuk ciri-ciri mental kepribadian yang mencerminkan sifat keyakinan, perilaku, perasaan dan konsep yang baik tentang kehidupan. Selanjutnya Lickona (2013, hlm. 3) menyatakan bahwa apabila ingin memperbaiki masyarakat maka harus membesarkan generasi anak-anak yang memiliki kultur moral yang kuat yaitu dengan cara memodelkan karakter yang baik dalam kehidupan kita sendiri dan memajukan pengembangan karakter tersebut dalam diri generasi muda.

Isi dari karakter yang baik adalah kebaikan-kebaikan seperti kejujuran, keberanian, keadilan, dan kasih sayang adalah disposisi untuk berperilaku secara bermoral (Lickona, 2013, hlm. 15). Teori Lickona tersebut menjadi acuan Zubaedi dalam merumuskan 18 nilai-nilai pendidikan karakter yang mengacu pada pembangunan moral. Berkaitan dengan hal tersebut, nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia diidentifikasi berasal dari empat sumber yaitu agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan keempat sumber nilai tersebut dapat diidentifikasi 18 nilai pendidikan karakter. Dalam pengklasifikasian nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan pada nyanyian *onang-onang* dikelompokkan berdasarkan teori Zubaedi (2011, hlm. 74) yang teridentifikasi 18 nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter yang harus dikembangkan peserta didik yaitu: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) demokratis, (9) Rasa ingin tahu, (10) Semangat kebangsaan, (11) Cinta tanah air, (12) Menghargai

prestasi, (13) Bersahabat/komunikatif, (14) Cinta damai, (15) Gemar membaca, (16) Peduli lingkungan, (17) Peduli sosial, (18) Tanggung jawab.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini dilakukan oleh Hamdan Fuadi Rofie (2015) dengan judul tesis "Kajian Struktur, Konteks, Fungsi, dan Nilai-nilai dalam Nyanyian Rakyat Subang serta Pemanfaatan Hasilnya Bagi Program Ekstra-kurikuler di SMK Darul Ma'arif Pamanukan". Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini karena memilih nyanyian rakyat berupa syair sebagai objek penelitian. Selanjutnya terdapat perbedaan dari aspek yang dianalisis. Penelitian tersebut secara luas mengkaji aspek struktur, konteks, fungsi, dan nilai-nilai, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis hanya mencakup kajian tentang nilai-nilai dalam syair nyanyian rakyat yang dianalisis.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Partisipan atau informan dalam penelitian ini adalah seorang tokoh adat (52 tahun) masyarakat Desa Ujung Gading yang bersuku Mandailing, dikenal sebagai tokoh masyarakat pada kesenian daerah, pemain dalam kesenian *gordang sambilan* dan anggota BAMUS (Badan Musyawarah) dalam kenagarian. Dalam penelitian ini Kabupaten Pasaman Barat dipilih sebagai tempat penelitian yaitu Desa Ujung Gading. Data utama dalam penelitian ini adalah teks berupa syair yang dituturkan dalam pertunjukan *gordang sambilan* pada upacara adat perkawinan yang diperoleh dari masyarakat Mandailing di Nagari Ujung Gading melalui rekaman pertunjukan. Sedangkan data pendukungnya adalah data dari hasil observasi partisipan secara langsung, wawancara dengan informan, perekaman, dan catatan lapangan perihal pertunjukan *gordang sambilan*. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti sebagai instrumen kunci karena para peneliti kualitatif mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi, atau wawancara dengan para partisipan (Creswell, 2017, hlm. 248). Dalam prosedur pengumpulan data penelitian ini menggunakan empat strategi yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan materi audio dan visual. Selanjutnya, analisis data dalam penelitian ini menggunakan 18 nilai pendidikan karakter menurut Zubaedi (2011), konsep *dalihan na tolu* menurut Lubis (1997), dan konsep musyawarah dalam masyarakat Mandailing menurut Nuraini (2004).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dermin Naasution memaparkan bahwa dalam pertunjukan *gordang sambilan* biasanya diiringi dengan tarian tor-tor disertai dengan nyanyian rakyat seperti *onang-onang* yang berupa syair, terkadang ada juga lirik yang berupa puisi atau pantun. Puisi atau pantun yang disampaikan dalam nyanyian tradisional tersebut memiliki tujuan dan nilai-nilai tertentu yang hendak disampaikan seorang penutur kepada pendengar. Penyanyi yang melantunkan nyanyian *onang-onang* tersebut disebut sebagai si

*paronang-onang*. Setiap lirik yang dinyanyikan si *paronang-onang* disesuaikan dengan status sosial si tuan rumah atau pemilik acara. Melalui lirik nyanyian onang-onang tersebut diceritakan proses kehidupan saat si pengantin kecil sampai ia dewasa dan menikah. Melalui setiap penggalan lirik dapat dilihat nilai-nilai yang ingin disampaikan si *paronang-onang* kepada penontonnya. Selanjutnya untuk syair dalam nyanyian *onang-onang* yang dilantunkan harus disesuaikan dengan tor-tor yang dipertunjukkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyasa, dkk (2017, hlm. 90) menyimpulkan bahwa struktur teks Bakayat, nyanyian rakyat berbentuk puisi sebagai narasi teks terdiri dari beberapa episode dan episode disajikan sesuai dengan tujuan pelaksanaan Bakayat. Dalam hal ini, ada empat tahapan tarian tor-tor yang diiringi musik *gordang sambilan* yang dibawakan dalam upacara adat perkawinan Mandailing, antara lain:

1. *Tor-tor raja-raja (namora-mora)* yaitu acara yang menampilkan raja-raja atau pemangku adat dan istri raja atau istri pemangku adat yang melakukan tarian tor-tor.
2. *Tor-tor andor soayu* yaitu acara yang menampilkan bapak dan ibu yang tergolong masih muda yang melakukan tarian tor-tor yang melakukan tarian tor-tor.
3. *Tor-tor naposo bulung/nauli bulung* yaitu acara yang menampilkan pemuda-pemudi yang melakukan tarian tor-tor.
4. *Tor-tor pengantin* yaitu acara yang menampilkan kedua mempelai didampingi oleh kedua pendampingnya yang melakukan tarian tor-tor (hasil wawancara 9 Oktober 2018).

Berdasarkan hasil analisis data 18 nilai-nilai pendidikan karakter dalam teks nyanyian *onang-onang* pada pertunjukan *gordang sambilan* upacara adat perkawinan Mandailing, maka ditemukan nilai-nilai pendidikan karakter dalam nyanyian *onang-onang* pada pertunjukan *gordang sambilan*, yaitu: nilai demokratis, kejujuran, kedisiplinan, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab. Pemaparan hasil analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam teks nyanyian *onang-onang* berupa syair adalah sebagai berikut.

### 1. Nilai Demokratis dan Kejujuran

*Ois onang baya onang*

*on ma le baya i banai tor-tor nauli bulung na poso bulung*

*na marnortor bayo-bayo sution na disembar boru lubis*

*na manyembar bayo matondang na disembar boru pulungan*

*sarop tu jae amu sarop tu julu on*

*sada boru suti dot boru lubis on*

*mala git ke tu jae dot tu julu tola*

*tapi mangizin jolo tu ayah dot umak*

*dijago harga diri*

'Hei onang-onang  
inilah tor-tor daun nauli daun yang muda  
yang menortor laki-laki dari marga nasution pasangannya perempuan marga lubis  
yang menortor laki-laki matondang pasangannya perempuan marga pulungan  
sama-sama ke hilir dan ke mudik  
perempuan marga nasution dan marga lubis  
mau ke hilir dan mudik boleh  
tetapi harus meminta izin kepada ayah dan ibu  
dijaga harga diri (nama baik)'

Syair *onang-onang* tersebut menunjukkan bahwa adanya kebebasan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya untuk memilih pasangan dari daerah mana saja ataupun dari suku dan marga yang berbeda. Nilai demokratis dicerminkan melalui sikap orang tua yang menghargai pilihan anaknya. Hal ini berlandaskan pada pernyataan Zubaedi (2011, hlm. 74) yang menyatakan bahwa demokratis atau terbuka ialah sikap yang menilai seimbang antara hak dan kewajiban dirinya dan orang lain ditunjukkan dengan cara berpikir, bersikap, dan bertindak. Namun, dibalik kebebasan itu tetap diingatkan bahwa perlunya nilai kejujuran demi keselamatan dan kesejahteraan kehidupan seorang anak yang akan membina rumah tangganya. Hal ini tentu berpedoman pada ridhonya Allah tergantung kepada ridhonya orang tua yang merestui pilihan anaknya dengan mempertahankan harga diri dan nama baik keluarga. Nilai kejujuran dalam membina hubungan kekerabatan inilah yang ingin disampaikan si *paronang-onang* demi tejayanya *dalihan na tolu* sebagai falsafah kehidupan masyarakat Mandailing dalam menjaga sistem kekerabatannya. Lubis (1997, hlm. 91) menyatakan bahwa secara harfiah *dalihan na tolu* diartikan sebagai "Tungku yang Tiga" yaitu satu lembaga adat kemasyarakatan Mandailing yang merupakan satu kesatuan dari *Suhut, Anakboru, dan Mora*.

## 2. Nilai Kedisiplinan

*Tapi adong nari na dilarang pemerintahon  
ulang kamu marmabuk-mabukon  
ulang muse baya marjudion  
ulang muse baya marnarkobaon  
ois onang ale baya onang  
malamun da kadondong  
na madabu ditoru ni bulu on  
sinok do borngin ama dot ina namodom on  
patunda denggan ni langka muyu on  
ois onang ale baya onang*

'Tetapi sekarang ada yang dilarang pemerintah  
jangan kalian bermabuk-mabukan  
jangan berjudi  
juga tidak boleh menghisap narkoba  
(hei onang-onang Masak buah kedondong  
yang jatuh di bawah bambu  
nyenyak tidur ibu dan ayah  
karena baiknya tingkah laku anaknya  
hei onang-onang)

Syair *onang-onang* tersebut menunjukkan adanya nilai disiplin yang harus ditanamkan dan diimplementasikan oleh generasi muda masyarakat Mandailing dalam kehidupannya baik sebagai anak dalam keluarga ataupun sebagai generasi penerus bangsa yang taat akan hukum negara yang berlaku. Hal ini sesuai dengan pendapat Zubaedi (2011, hlm, 74) yang menjelaskan bahwa disiplin merupakan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku yang diwujudkan melalui tindakan dalam keseharian.

Syair *onang-onang* bukan hanya menyampaikan hiburan saja, tetapi juga mengingatkan kembali kepada masyarakat pendukungnya untuk selalu menjaga nilai dan norma-norma yang telah disepakati bersama. Nilai pendidikan karakter dalam bentuk nilai disiplin perlu dijaga oleh masyarakatnya demi kesuksesan masyarakat itu sendiri sebagai masyarakat Mandailing yang berkarakter dan sebagai masyarakat Indonesia yang taat hukum bernegara. Dengan demikian, bukan hanya nilai dan norma dalam keluarga saja yang harus dijaga, tetapi nilai dan norma dalam bermasyarakat dan bernegara harus seimbang untuk dipatuhi.

### 3. Nilai Peduli Sosial

*Dobur-dobur ombakan di laut*

*Langkitang rege rumege*

***Bope amu amang inang siborang ni laut***

*Sora muyu lek tarbege*

'Berdebur ombak di laut  
lengkitang yang sangat banyak sekali  
walaupun kalian di seberang laut  
**suara kalian masih terdengar'**

Berdasarkan syair *onang-onang* tersebut menggambarkan adanya nilai peduli sosial yang ingin disampaikan penutur kepada pendengar. Penggalan lirik tersebut mengingatkan pengantin untuk selalu menyadari bahwa apapun masalah yang dialami dan dimana pun mereka mengalami masalah tersebut, maka keluarganya akan bisa

mengetahui keadaan mereka dan keluarga adalah tempat kembali untuk berlindung. Sebagai makhluk sosial, nilai peduli sosial ini sangat penting untuk ditanamkan guna menyadari perlunya berbagi kebahagiaan maupun kesedihan dalam lingkungan sosialnya. Hal tersebut kembali kepada sistem kekerabatan *dalihan na tolu* yang bertumpu pada tiga tungku yang apabila ada satu tumpuan yang hilang maka sistem kekerabatan itu tidak akan seimbang dan runtuh. Diperlukan sikap peduli sosial pada sesama dalam membina kekerabatan untuk menjadi fungsi penopang bagi tumpuan keluarga yang lainnya.

#### 4. Nilai Cinta Damai

*Pancur di malintang*

*Batang bargot dibola dua*

***Ulang kamu marsirang-sirang***

*Rumbuk-rumbuk kamu na dua*

Pancuran yang melintang

Batang anau dibelah dua

**Jangan kalian bertengkar-tengkar**

**bermusyawarah secara baik-baik kalian berdua)**

Berdasarkan syair *onang-onang* tersebut menunjukkan adanya nilai cinta damai yang ingin disampaikan si *paronang-onang*. Nilai cinta damai ini didasari oleh fungsi *dalihan na tolu* sangat berkaitan erat dengan suatu *horja* atau pekerjaan yang berhubungan dengan urusan adat agar didapatkan kata sepakat dalam menyelesaikan permasalahan melalui musyawarah. Hasil kata sepakat itu disebut dengan *domu ni tahi* dan dalam hal ini seseorang yang akan mengerjakan *horja* harus menjelaskan apa yang menjadi hajatnya. Hal ini mencirikan demokrasi yang tinggi di dalam masyarakat Mandailing karena setiap anggota keluarga memiliki hak berbicara tanpa kecuali.

Selanjutnya Nuraini (2004, hlm. 24) menjelaskan tentang musyawarah atau *marpokat* masyarakat Mandailing terdiri atas empat tingkatan yaitu (1) *tahi ulu ni tot/pokat ulu ni tot* (musyawarah antar suami istri); (2) *tahi sabagas/pokat sabagas parsiduduan* (musyawarah antara satu keturunan); (3) *tahi sa huta/pokat sa huta* (musyawarah antara *kahanggi*, *anak boru*, *mora*, *namora-natoras*, dan raja *Pamusuk*); (4) *tahi godang/pokat godang* atau *pokat pantar bolak paradatan* (musyawarah yang dihadiri oleh semua yang disebut *di tahi sahuta* ditambah dengan raja *Panusunan*). Dalam *marpokat adat* atau musyawarah adat harus memenuhi beberapa syarat seperti (1) *manyurda burangir* (menyodorkan sirih); (2) dihadiri oleh *kahanggi*, *anak boru*, dan *mora*; dan (3) semua peserta musyawarah harus menerima pendapat secara musyawarah mufakat dan tidak harus mematuhi kehendak seseorang (Nuraini, 2004, hlm. 24).

## 5. Nilai Tanggung Jawab

*Ari kamis poken di Silaping  
ari jumat poken di Manggonang  
abis ma maso muyu mabujing  
tompuon muyu langka matobang*

'Hari kamis pekan di Silaping  
hari jumat pekan di Manggonang  
habislah masa gadis

**sekarang melangkahlah untuk masa tua'**

Berdasarkan syair *onang-onang* tersebut menggambarkan suatu peringatan yang disampaikan si *paronang-onang* kepada si pengantin wanita bahwa masa mudanya sudah harus digantikan dengan menempuh ke masa tua. Artinya, segala sikap, tindakan, pola pikir harus lebih dewasa guna membina rumah tangganya. Selain itu, dengan meninggalkan masa kanak-kanak, masa remaja dan gadisnya, kinilah saatnya si wanita harus tau dan menjalankan tanggung jawab sebagai istri dan sebagai *mora* dalam sistem kekerabatan. Hal tersebut tentunya berkaitan lagi dengan sistem sosial berdasarkan *dalihan na tolu* yang mengandung nilai bahwa satu sama lain mempunyai kedudukan dan fungsi yang berbeda-beda dalam kekerabatan tetapi saling menghormati karena ketiga kelompok ini yang bertanggung jawab terhadap segala aktivitas adat di huta atau kampung.

## SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dalam nyanyian *onang-onang* dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter dalam nyanyian onang-onang pada pertunjukan *gordang sambilan*, yaitu: nilai demokratis, kejujuran, kedisiplinan, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab. Semua nilai-nilai yang diidentifikasi tersebut tidak terlepas pada falsafah hidup *dalihan na tolu* yang menjadi pedoman hidup masyarakat Mandailing sebagai pengokoh sistem kekerabatan masyarakatnya. Hal tersebut menjadi bukti bahwa masyarakat Mandailing yang beradat-istiadat dengan hiburan tradisionalnya tidak terlepas dari aturan moral kehidupan yang mengikat di dalamnya. Terlihat jelas pula sistem kekerabatan yang mengakar kuat dalam setiap penggalan lirik *onang-onang* yang dibawakan. Karakteristik masyarakat Mandailing tergambar jelas melalui lirik nyanyiannya yang memiliki aturan dalam bersikap kepada diri sendiri, kepada Tuhan, kepada alam, dan kepada sesama makhluk. Dengan pemahaman nilai-nilai yang disampaikan melalui tradisi lisan tersebut dapat memperkuat penanam nilai pendidikan karakter dalam masyarakat Mandailing. Pengidentifikasian nilai-nilai tersebut juga dapat menjadi acuan untuk memperkaya pengetahuan dalam apresiasi sastra, khususnya puisi lama di SMP.

---

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Aderlaepe, dkk. (2017). Educational Values of Munanese Folksong: A Literary Anthropology Study. *E-Journal of Linguistics*, Volume 11, No. 1, Januari 2017. Diakses dari <http://ojs.unud.ac.id/index.php/eol>.
- Cox, Gordon. (2015). The Legacy of Folk Song: The Influence of Cecil Sharp on Music Education. *British Journal of Music Education*, Volume 7, Issue 2, Juli 1990. Diakses dari <http://journals.cambridge.org/BME>.
- Creswell, J.W. (2017). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hutomo, S.S. (1991). *Mutiara yang Terlupakan: Pengantar Studi Sastra Lisan*. Surabaya: HISKI.
- Lubis, S.B. Tidak Ada Tahun. *Gordang Sambilan: Musik Tradisional Mandailing*. Tapanuli Selatan: Tidak Ada Penerbit.
- Lubis, S. (1997). *Adat Hangoluan Mandailing*. Tapanuli Selatan: Tidak Ada Penerbit.
- Nuraini, C. (2004). *Pemukiman Suku Batak Mandailing*. Yogyakarta: UGM Press.
- POPA, Crina Dumitrita. (2017). Moral Education – a MUST of the Postmodren Society. *ECAI 2017-International Conference-9th Edition, Electronics, Computers and Artificial Intelligence*, 29 Juni – 1 Juli 2017, Targoviste, Romania.
- Rofie, H.F. (2015). Kajian Struktur, Konteks, Fungsi, dan Nilai-nilai dalam Nyanyian Rakyat Subang serta Pemanfaatan Hasilnya Bagi Program Ekstrakurikuler di SMK Darul Ma'arif Pamanukan. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Suyasa, dkk. (2017). The Bakayat Spoken Text Tradition The Articulation of Religious Value and Social Discourse of Sasak Community in Lombok. *E-Journal of Linguistics*, Volume 11, No. 1, Januari 2017. Diakses dari <http://ojs.unud.ac.id/index.php/eol>.
- Taum, Y.Y. (2011). *Studi Sastra Lisan: Sejarah, Teori, Metode dan Pendekatan Disertai Contoh Penerapannya*. Yogyakarta: Lamalera.
- Zubaedi (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.



**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)



9 772655 178007